



## Berita Pers

UNTUK DITERBITKAN SEGERA

### PT AIRASIA INDONESIA TBK CATAT LABA BERSIH SETELAH PAJAK RP 11 MILIAR PADA KUARTAL KE-2 2019 (2Q19)

- **Pendapatan naik 67%** menjadi Rp 1.66 triliun dengan **RASK naik 6%**
- **CASK di luar bahan bakar** turun 25%
- **Jumlah penumpang naik 58%** menjadi 1.82 juta
- **Tingkat keterisian naik 1%** menjadi 82%
- **Laba operasi** sebesar Rp 42 miliar
- **EBITDA** sebesar Rp 80 miliar

**TANGERANG, 29 Agustus 2019** - PT AirAsia Indonesia Tbk ("AAID" atau "Perseroan") hari ini menyampaikan laporan keuangan kuartal ke-2 tahun 2019 ("2Q19") yang telah diaudit. Pada kuartal ke-2 tahun ini terjadi perbaikan hasil yang signifikan dimana perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 11 miliar jika dibandingkan dengan rugi bersih sebesar Rp 203 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Perseroan juga membukukan pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) sebesar Rp 80 miliar, dibandingkan periode yang sama tahun lalu rugi sebesar Rp 194 miliar. Peningkatan ini didukung oleh kenaikan permintaan, meningkatnya efisiensi biaya dan kenaikan harga rata-rata tiket pada musim libur sekolah dan lebaran.

Pendapatan Perseroan pada kuartal ke-2 tahun 2019 naik 67% menjadi Rp 1,66 triliun dari Rp 993 miliar pada periode yang sama tahun 2018. Pendapatan dari hasil penjualan tiket pesawat meningkat 80% menjadi Rp 1,39 triliun, yang juga didorong oleh peningkatan jumlah penumpang sebesar 58% menjadi 1,82 juta dan peningkatan harga rata-rata tiket sebesar 14%. Peningkatan ini berkontribusi terhadap pertumbuhan *revenue per available seat kilometre* ("RASK") sebesar 6% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada kuartal ini Perseroan juga meluncurkan pusat operasi (*hub*) ke-5 di Lombok dan melayani rute baru Lombok-Perth dan Lombok-Kuala Lumpur.

Dari sisi kapasitas, terjadi peningkatan jumlah *available seat per kilometre* ("ASK") sebesar 58% menjadi 3,071 juta yang disebabkan oleh bertambahnya armada menjadi 25 pesawat dari tahun sebelumnya 15 pesawat. Tingkat keterisian penumpang / *load factor* ("LF") pada kuartal ini juga meningkat 1 poin menjadi 82% dibanding periode yang sama tahun lalu. Biaya keseluruhan dilihat dari unit biaya *cost per available seat kilometre* ("CASK") dan CASK di luar bahan bakar turun masing-masing sebesar 17% dan 25%. Penurunan biaya ini disebabkan oleh turunnya harga bahan bakar dan biaya pemasaran, sejalan dengan inisiatif grup usaha Perseroan untuk beralih dari metode pemasaran konvensional ke digital.



Hasilnya, pada kuartal ini Perseroan mencatat laba operasi sebesar Rp 42 miliar, berbanding terbalik dengan kerugian sebesar Rp 241 miliar pada kuartal yang sama tahun lalu. Perseroan juga membukukan EBITDA positif sebesar Rp 33 miliar selama semester pertama tahun 2019, yang menunjukkan perbaikan yang signifikan jika dibandingkan dengan kerugian Rp 426 miliar yang dialami pada semester pertama tahun 2018.

Sehubungan dengan hasil laporan keuangan 2Q19 ini, Direktur Utama PT AirAsia Indonesia Tbk, Dendy Kurniawan, mengatakan, "Hasil kuartal kedua ini sangat menggembirakan, dan momentum positif ini akan terus kami jaga untuk memastikan tahun ini akan menjadi tahun yang menguntungkan. Peluncuran rute baru dari *hub* terbaru kami di Lombok mendapatkan sambutan yang baik dari pelanggan kami, terlihat dari tingkat keterisian yang sangat baik. Kami juga berkomitmen untuk menambah rute domestik dan internasional baru yang potensial."

Mengenai harapan kedepannya, Dendy mengatakan, "Semester kedua biasanya lebih ramai, kami yakin pendapatan kami akan bertambah seiring dengan meningkatnya permintaan untuk *traveling*. Di saat yang sama, kami akan terus fokus pada biaya-biaya untuk memastikan operasional kami tetap efisien. Kedepannya kami berencana mendatangkan 4 pesawat tambahan dan meluncurkan 6 rute baru hingga akhir 2019. Kami akan terus memantau utilisasi armada, perencanaan jaringan penerbangan dan mengatur kapasitas untuk rute-rute yang belum optimal."

**Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:**

**Hubungan Investor:**

**Anthony Jauw Waludin**

Telp : **+62 21 2985 0888**

Email : [iaa\\_ir@airasia.com](mailto:iaa_ir@airasia.com)

Untuk informasi lebih lanjut terkait PT AirAsia Indonesia Tbk, silakan kunjungi : <http://ir.aaid.co.id/>

Pernyataan-pernyataan yang dipaparkan dalam dokumen ini yang bukan bersifat fakta historis merupakan pernyataan yang memuat prediksi (*forward looking statement*). Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat berubah sewaktu-waktu, yang dapat mempengaruhi hasil kinerja AirAsia. Yang termasuk dalam risiko dan ketidakpastian, namun tidak terbatas pada hal-hal yang disebutkan, antara lain adalah risiko terkait dengan ketidakpastian iklim dari industri perjalanan udara, tren bisnis secara musiman, volatilitas harga bahan bakar, ancaman terorisme, persepsi terhadap keselamatan sebuah destinasi, perubahan peraturan serta persetujuan pemerintah terhadap, namun tidak terbatas pada, hal-hal yang terkait dengan hak izin pendaratan di destinasi baru.